

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah nilai, sifat, atau atribut dari suatu kegiatan, objek, maupun orang dengan ragam tertentu yang dijadikan bahan penelitian untuk kemudian diambil kesimpulannya. Menurut Darmawan (2013), variabel-variabel tersebut biasanya dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Sedangkan subjek penelitian adalah orang, hal, benda, atau tempat dimana variabel tersebut bernasalah sehingga akan diteliti (Arikunto, 2016).

Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu profitabilitas (X_1) yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), pertumbuhan perusahaan (X_2) yang diukur dengan pertumbuhan aset, serta ditambahkan satu variabel moderasi. Variabel moderasi berfungsi untuk memperlemah atau memperkuat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (M) yang diukur dengan Ln Total Aktiva. Untuk variabel dependennya yaitu struktur modal (Y) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Sedangkan subjek penelitiannya adalah perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis atau mencari gambaran dari suatu hasil penelitian tanpa memerlukan adanya kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2019). Pada metode ini tidak diperlukan adanya perbandingan atau hubungan antar variabel. Maka dari itu penggunaan metode ini dapat memperoleh deskripsi mengenai profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan aset, ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aktiva, dan struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

Sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah ditentukan terhadap populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Metode verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil bagaimana pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan dari pertimbangan kegiatan yang akan dilakukan peneliti (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal, di mana tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga peneliti dapat mendapatkan jawaban mengenai ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai, atau sifat dari objek, kegiatan, atau orang yang memiliki variabel tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Dalam suatu penelitian, operasional variabel digunakan untuk menentukan indikator, jenis, dan skala dari variabel - variabel yang terkait dengan satu penelitian tersebut. Sehingga variabel yang dianalisis terkait dengan penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (X1)	Menurut Sartono (2016), profitabilitas merupakan kemampuan	Pengukuran porfitabilitas pada penelitian ini menggunakan indikator <i>Return on Equity</i> (ROE). Dengan rumus sebagai berikut:	Rasio

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan modal sendiri, total aset maupun tingkat penjualan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	
2.	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Menurut Kasmir (2019), pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.	Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan aset. Dengan rumus sebagai berikut: $\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset tahun}_t - \text{Total Aset tahun}_{t-1}}{\text{Total Aset tahun}_{t-1}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (Xmoderasi)	Menurut Widiastari & Yasa (2018), ukuran perusahaan adalah pengklasifikasian besar atau	Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dari total aktiva dengan menggunakan logaritma natural untuk menyederhanakan perhitungan total aktiva tanpa mengubah proporsi yang	Rasio

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kecilnya perusahaan menggunakan skala tertentu yang didasarkan pada nilai saham, jumlah penjualan, total aktiva, dan sebagainya.	sebenarnya. Berikut rumus ukuran perusahaan: $\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$ (Aryani & Ni Ketut, 2020)	
4.	Struktur Modal (Y)	Menurut (Hartoyo dkk., 2014), ststruktur modal merupakan kombinasi dari berbagai sumber pendapatan yang perusahaan gunakan dalam pendanaan investasi asetnya dengan kategori utamanya yaitu ekuitas dan utang.	Pada penelitian ini struktur modal diprokisan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). Dengan rumus sebagai berikut: $DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui proses membaca, memahami, dan mempelajari melalui sumber-sumber seperti dokumen, buku-buku, maupun referensi lainnya (Sugiyono, 201). Alasan menggunakan data sekunder yaitu dengan pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, lebih murah, dan mempunyai rentang waktu yang luas. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di BEI periode 2015-2022. Sumber data yang digunakan diperoleh dari situs www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan website resmi masing-masing perusahaan.

Tabel 3. 2 Jenis Data dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber Data
Profitabilitas	Sekunder	www.idx.co.id www.idnfinancials.com Website Resmi Perusahaan
Pertumbuhan Perusahaan	Sekunder	www.idx.co.id www.idnfinancials.com Website Resmi Perusahaan
Ukuran Perusahaan	Sekunder	www.idx.co.id www.idnfinancials.com Website Resmi Perusahaan
Struktur Modal	Sekunder	www.idx.co.id www.idnfinancials.com Website Resmi Perusahaan

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Daftar Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah	Sekunder	www.idx.co.id
--	----------	---------------

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik dokumentasi. Dengan cara mencari dan menelaah penelitian-penelitian terdahulu, laporan keuangan perusahaan, serta menjelajahi website-website yang berkaitan dengan penelitian (Darmawan. 2013).

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang memuat objek maupun subjek yang memiliki kriteria dan jumlah tertentu yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya Sugiyono (2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu 23 perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

3.5.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan kriteria yang ada dalam populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan adanya beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, terdapat beberapa kriteria sampel yaitu:

1. Perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Perusahaan yang sudah IPO sejak tahun 2015.
3. Perusahaan yang tidak mengalami suspensi selama periode 2015-2022.
4. Perusahaan yang tidak memiliki data outlier.

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di BEI periode 2015-2022	23
2.	Perusahaan yang IPO di atas tahun 2015	(6)
3.	Perusahaan yang mengalami suspensi selama periode 2015-2022	(2)
4.	Perusahaan yang memiliki data outlier	(1)
Jumlah Sampel Penelitian		14

Berdasarkan tabel 3.3 di atas maka jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan adalah 14 perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah. Berikut adalah daftar sampel perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang akan diteliti:

Tabel 3. 4 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARGO	Argo Pantes Tbk
2	BATA	Sepatu Bata Tbk.
3	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
4	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
8	PBRX	Pan Brothers Tbk.
9	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
10	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
11	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
12	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
13	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
14	TRIS	Trisula International Tbk.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari dokumentasi, catatan lapangan, maupun wawancara secara sistematis (Sugiyono, 201). Data tersebut disusun ke dalam suatu kategori, dideskripsikan ke dalam unit-unit, disintesis, diorganisasikan ke dalam pola, dipilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya agar dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang telah didapatkan tersebut kemudian diperiksa dan dianalisis apakah data tersebut dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini atau bahkan tidak sama sekali sehingga di akhir dapat memberikan kesimpulan atas hasil penelitian. Berikut langkah-langkah analisis dalam penelitian ini:

1. Mencari dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari *annual report* setiap perusahaan yang didapatkan dari www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan website resmi masing-masing perusahaan.

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menyusun kembali data yang sudah didapatkan ke dalam bentuk tabel dan grafik, yaitu profitabilitas (ROE), pertumbuhan perusahaan (Pertumbuhan Aset), ukuran perusahaan (Ln Total Aktiva), dan struktur modal (DER).
3. Melakukan analisis deskriptif mengenai profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015–2022.
4. Melakukan analisis deskriptif mengenai pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan aset pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015–2022.
5. Melakukan analisis deskriptif mengenai ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aktiva pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015–2022.
6. Melakukan analisis deskriptif mengenai struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015–2022.
7. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal yang dimoderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015–2022.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki kegunaan untuk melakukan analisis data dan menggambarkan variabel-variabel yang dipilih untuk diteliti. Caranya yaitu dengan

melakukan penjelasan terkait data yang terkumpul tanpa penarikan kesimpulan yang berlaku secara general atau umum. Penggunaan analisis deskriptif pada penelitian yaitu untuk memberikan gambaran dari profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada perusahaan sub sektor pakaian dan barang mewah yang kemudian dianalisis serta disajikan berupa data kuantitatif.

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji variabel-variabel penelitian apakah sudah memenuhi syarat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimated*) atau tidak. Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berikut uji-uji yang termasuk dalam uji asumsi klasik:

1. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2019), linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila tingkat signifikasinya lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan uji *ramsey reset test*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas antar variabel

independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat *Correlation* antar variabel independent tersebut. Berikut kriterianya:

- a. Jika terdapat nilai $\leq 0,8$ maka terbebas dari multikolinearitas
 - b. Jika terdapat nilai $\geq 0,8$ maka data terjangkit multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, dengan kriteria jika *Obs*R-Squared* diatas nilai *Chi Squares*, dan Probabilitas nilai *Chi Squares* $\geq 0,05$ menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika *Obs*R-Squared* diatas nilai *Chi Squares*, dan Probabilitas nilai *Chi Squares* $\leq 0,05$ menandakan terjadi heteroskedastisitas dalam model.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Adanya masalah autokorelasi bisa disebabkan apabila adanya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya). Jika hal tersebut terjadi, maka adanya masalah autokorelasi yang

menyebabkan model yang digunakan tidak dapat dipakai. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (D-W), dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka DW di bawah -2, maka terjadi autokorelasi positif
- b. Jika angka DW berada di antara -2 dan +2, maka tidak terjadi autokorelasi
- c. Jika angka DW di atas +2, maka terjadi autokorelasi negatif

3.6.3.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel menurut Widarjono (2016) merupakan penggabungan dari dua data yaitu data time series (data berkala) dan data *cross section* (data individual). Data panel ini digunakan karena memiliki keunggulan dibanding menggunakan regresi linier berganda yaitu memberikan lebih banyak informasi, variasi, keefisienan dan memiliki sedikit kolinearitas antar variabel (Gujarati, 2012).

Data panel terdiri dari tiga model yaitu terdiri dari:

- a. *Common Effect Model*, merupakan model yang menggabungkan data time series dengan data cross section dengan tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga pada model ini perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu tertentu. Model ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS).
- b. *Fixed Effect Model*, merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan yang terdapat pada antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menemukan perbedaan intersep antar perusahaan.

- c. *Random Effect Model*, merupakan model yang mengestimasi bahwa variabel pengganggu mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Dalam memilih metode mana yang terbaik diperlukan tahap pengujian, yaitu diantaranya:

- a. Uji Chow

Menurut Widarjono (2016), uji chow digunakan untuk menentukan lebih baik menggunakan *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Cara menentukannya adalah dengan melihat nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas *cross section* F nya $\leq 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*, dan apabila probabilitas *cross section* F nya $\geq 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect*.

- b. Uji Hausman

Menurut Widarjono (2016), uji hausmant digunakan untuk menentukan lebih baik menggunakan *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Cara menentukannya adalah dengan melihat nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas *cross section random* $\leq 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*, dan apabila probabilitas *cross section random* nya $\geq 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect*.

- c. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Widarjono (2016), uji lagrange digunakan untuk menentukan lebih baik menggunakan *Random Effect* atau *Common Effect*. Cara menentukannya adalah dengan melihat nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas *cross section* F nya

$\leq 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect*, dan apabila probabilitas *cross section* F nya $\geq 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect*.

3.6.3.3 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderate Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi adalah aplikasi khusus regresi dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Penelitian ini menggunakan pengujian dengan MRA untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal.

Model persamaan yang digunakan adalah:

Persamaan Regresi Model:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4X_1M + b_5X_2M + e$$

Keterangan:

Y = Struktur modal

a = Konstanta

b1-b5 = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Pertumbuhan Perusahaan

M = Ukuran perusahaan

e = Standar eror / kesalahan

Berikut adalah klasifikasi dari variabel moderasi:

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5 Klasifikasi Variabel Moderasi

No.	Hasil Uji	Jenis Moderasi
1.	b2 <i>non-significant</i> b3 <i>significant</i>	<i>Pure Moderator</i> (Moderasi Murni). Merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.
2.	b2 <i>significant</i> b3 <i>significant</i>	<i>Quasi Moderator</i> (Moderasi Semu). Merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen.
3.	b2 <i>significant</i> b3 <i>non-significant</i>	<i>Predictor Moderator</i> (Prediktor Moderasi). Merupakan variabel moderasi yang hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk.
4.	b2 <i>non-significant</i> b3 <i>non-significant</i>	<i>Homologiser Moderator</i> (Moderasi Potensial). Merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi (uji F) digunakan untuk pengujian apakah seluruh variabel independen yang diteliti memiliki keberartian atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikasinya 5% (α 0,05). Hipotesis untuk uji f ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_a : Regresi berarti

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut

1. Jika nilai signifikansi \leq taraf signifikansi 0,05 atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi \geq taraf signifikansi 0,05 atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika H_a diterima, maka dapat dilanjutkan ke uji t karena model yang dirancang, memiliki keberartian atau sesuai untuk variabel-variabel yang diteliti.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk pengukuran seberapa jauh kemampuan model (variabel bebas) dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hasil koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Ketentuannya sebagai berikut:

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika hasil *Adjusted R-Squared* mendekati 0, artinya variabel bebas memiliki kemampuan atau pengaruh yang kecil dalam menjelaskan variabel terikat.
- Jika hasil *Adjusted R-Squared* mendekati 1, artinya variabel bebas memiliki kemampuan atau pengaruh yang besar dalam menjelaskan variabel terikat.

3.6.4.3 Uji Keberartian Koefisien Arah Regresi (Uji t)

Pengujian keberartian koefisien arah regresi (uji t) dilakukan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t akan dilakukan jika hasil dari uji F yang dilakukan sebelumnya mendapatkan hasil adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha 0,05$).

Dan berikut rumus untuk mencari nilai t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{\beta_1}}{\sqrt{s\beta_1}}$$

(Sugiyono, 2019)

Berikut hipotesis yang digunakan pada penelitian Uji t:

a. Profitabilitas

- $H_0: \beta_1 = 0$, berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- $H_1: \beta_1 \neq 0$, berarti profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

b. Pertumbuhan Perusahaan

- $H_0: \beta_3 = 0$, berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh struktur modal.

Nofia Yuningsih, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $H_2: \beta_3 \neq 0$, berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
- c. Ukuran Perusahaan (pemeroderasi profitabilitas)
- $H_0: \beta_3 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh sebagai pemeroderasi profitabilitas terhadap struktur modal.
 - $H_3: \beta_3 \neq 0$, berarti ukuran perusahaan berpengaruh sebagai pemeroderasi profitabilitas terhadap struktur modal.
- d. Ukuran Perusahaan (pemeroderasi pertumbuhan perusahaan)
- $H_0: \beta_3 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh sebagai pemeroderasi pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.
 - $H_4: \beta_3 \neq 0$, berarti ukuran perusahaan berpengaruh sebagai pemeroderasi pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.

Untuk kriteria pengujian dari uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak